

## ABSTRACT

Yohana. 2002. *Designing a set of English Instructional Materials using Role play to teach speaking for Safir Café Employees*. Yogyakarta: English Language Study Program, Sanata Dharma University.

To be able to speak English appropriately with foreign visitors is one of the necessary and professional services that a café should have nowadays. Safir Café as one of the favorite cafés in Yogyakarta is nowadays also intending to improve their professional services especially the waiters' English mastery related to their job. By doing so, Safir Café expects that they can pursue more visitors, both from international and local visitors. Therefore, a set of English Instructional Speaking Materials was designed specially to equip Safir Café's employees with good speaking ability. The writer used role-play as one of the speaking techniques because role-play could provide alive and conducive situations for the students to practice speaking related to their jobs. This study concerned with 2 main questions, they were: a. How a set of Instructional Materials using role play to teach speaking for Safir Café employees is designed? b. What will a set of Instructional Materials using role play to teach speaking for Safir Café employees look like?

To get the answers of those two problems, the writer started her research using library research and survey research. Library research gave the writer theoretical and reasonable foundation of the instructional design, speaking and role play theories in this study. The survey research was conducted to get opinions, feedback, and final assessment toward the designed materials.

Finally, the writer could describe the answer of the problems above. The first answer was the steps used in this study, namely: 1) Conducting learner's characteristics, 2) Conducting Need Analysis, 3) Stating goal, topic, and general purpose, 4) Stating the learning objectives, 5) Selecting the syllabus type, 6) Selecting teaching / learning activities, 7) Evaluation. For the second answer, the writer presented 8 topics and each topic consisted of 7 sections as the communicative activities. They were A) Review, B) Pre-work, C) New Words, D) Useful Expressions, E) Dialogues, F) Role play and Improvisation, and G) Closing.

The survey research which was given by the English Education Program Study lecturers as the respondents, had resulted some opinions and suggestions in order to improve the designed materials. The opinions from the respondents had proven that the designed materials were appropriate enough for the learners according to the need survey.

To sum up, the materials are appropriate in terms of the specific topics and situations presented, the various and interesting activities in every unit, the level of difficulty of each exercise, the sequence of controlled to freer exercises and the effective usage of role play to enforce the learners to speak.

## ABSTRAK

Yohana, 2002. *Designing a set of English Instructional Materials using role play to teach speaking for Safir Café Employees*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Mampu berbicara bahasa Inggris dengan baik dengan para pengunjung asing merupakan salah satu layanan profesional yang menjadi tuntutan bagi sebuah cafe saat ini. Safir Cafe sebagai salah satu cafe favorit di Yogyakarta juga ingin meningkatkan layanan profesionalnya, khususnya penguasaan bahasa Inggris para pegawainya yang berhubungan dengan pekerjaannya. Dengan demikian, Safir Cafe berharap dapat mendapatkan lebih banyak lagi pengunjung baik pengunjung dari luar atau dalam negeri.

Oleh karena itu, sebuah rancangan materi percakapan bahasa Inggris dirancang secara spesifik untuk melengkapi para pegawai di Safir Cafe dengan kemampuan bercakap yang baik.

Penulis menggunakan permainan peran sebagai salah satu teknik percakapan karena teknik ini dapat menciptakan situasi yang nyata dan kondusif bagi para pegawai untuk berlatih percakapan. Skripsi ini berhubungan dengan 2 pertanyaan yang dibahas yaitu : 1. Bagaimana merancang seperangkat materi bahasa Inggris menggunakan permainan peran (role-play) untuk mengajar percakapan bagi para pegawai di Safir Cafe? 2. Bagaimana tampilan dari rancangan tersebut ?

Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, penulis memulai penelitiannya dengan menggunakan studi pustaka dan studi lapangan studi pustaka mendasari skripsi ini dengan teori-teori yang dapat dijelaskan mengenai teori-teori rancangan materi, percakapan dan permainan peran. Studi lapangan dilakukan untuk menemukan pendapat, masukan, dan penilaian akhir terhadap rancangan materi.

Akhirnya, penulis dapat menggambarkan jawaban dari dua permasalahan diatas jawabannya adalah sebagai berikut. 1. Jawaban pertama mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam studi ini antara lain: melaksanakan survei tentang karakter para siswa, melaksanakan survei kebutuhan, merumuskan tujuan materi, topik dan tujuan umum pembelajaran, merumuskan tujuan khusus pembelajaran, memilih jenis silabus, merumuskan isi materi, memilih aktivitas belajar pembelajaran dan mengevaluasi rancangan materi. 2. Sebagai jawaban kedua, rancangan materi tersebut menghadirkan delapan topik dan setiap topik terdiri dari tujuh bagian yang komunikatif antara lain: Review section, Pre-Work, New Words, Useful Expressions, Dialogues, Role Play and Improvisation and Review.

Studi lapangan yang diberikan oleh dosen program studi bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma telah membuktikan bahwa rancangan materi untuk siswanya telah sesuai. Kesimpulannya adalah materi telah sesuai dalam hal, variasi jenis aktivitas di setiap unit, urutan aktivitas dari terkontrol sampai yang lebih bebas, tingkat kesulitan dalam aktivitas, dan penggunaan teknik permainan peran.